

Pelatihan Digital Marketing Berbasis Syariah Pada Pelaku UMKM Kusen

Sharia-Based Digital Marketing Training for Kusen MSMEs

Nur Anisah¹, Muhammad Dahlan Qushairi², Zahra Khusnul Lathifah³

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: nuranisahale@gmail.com

²Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720

³Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720

(Diterima: 12-09-2022; Ditelaah: 12-09-2023; Disetujui: 05-02-2024)

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi sangat cepat mengubah cara pemasaran di dunia dalam kurun waktu terakhir ini. Maka dari itu, tim pegabdi melakukan pelatihan digital marketing dengan tujuan membantu Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa Bendungan seperti pengrajin kusen agar lebih maju dan mengoptimalkan penjualan dengan cara yang mudah seperti pemasaran produk dengan cara online, pembayaran secara online dengan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sehingga mempermudah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kusen yang ada di desa Bendungan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi digital marketing berbasis syariah ini dilakukan dengan cara observasi, pembuatan poster, sosialisasi kepada UMKM Desa Bendungan tentang digital marketing berbasis syariah, melakukan kegiatan pelatihan, pendampingan serta evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi digital marketing di desa Bendungan yang telah diberikan kepada masyarakat di desa Bendungan yang mempunyai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara langsung yaitu: membantu mempermudah sistem pembayaran secara online khususnya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengrajin kusen, dan masyarakat khususnya desa Bendungan menjadi faham cara memasarkan produk dengan menggunakan media online seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

Kata kunci: Digital Marketing, Sosialisasi, UMKM

Abstract

The rapid development of technology has very quickly changed the way of marketing in the world in recent times. Therefore, the staff team conducted digital marketing training with the aim of helping Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bendungan village, such as frame craftsmen, to be more advanced and optimize sales in easy ways such as marketing products online, paying online using using the LinkAja Syariah application to make it easier for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to craft frames in Bendungan village. The implementation of sharia-based digital marketing socialization activities was carried out by observing, making posters, providing outreach to Bendungan Village MSMEs about sharia-based digital marketing, conducting training, mentoring and evaluation activities. Based on the results of digital marketing outreach activities in Bendungan village which have been given directly to people in Bendungan village who have Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), namely: helping to simplify the online payment system, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) frame craftsmen, and the community, especially Bendungan village, understands how to market products using online media such as Instagram, Facebook and WhatsApp.

Keywords: Digital Marketing, Socialization, MSMEs

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kekuatan untuk ekonomi dan penunjang dalam ekonomi negara Indonesia adalah pelaku usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM). Di dalam konteks usaha UMKM peran teknologi informasi sangat penting dalam mengingat persaingan UMKM tidak hanya dari bisnis lokal atau regional tetapi telah melibatkan pelaku usaha yang berskala internasional. Pemasaran yang dilakukan menggunakan teknologi digital disebut dengan digital marketing. Digital marketing atau pemasaran digital adalah salah satu cara inovasi yang menggunakan database dan menjangkau konsumen secara individu, hemat biaya, dan lebih tepat waktu (Dania, 2016).

Di Desa Bendungan RT 02/ RW 01 terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu salah satunya adalah pengrajin kusen, pengolahan Usaha Mikro Kecil dan menengah ini masih menggunakan pemasaran yang dilakukan dengan metode *face to face*. Rendahnya pemahaman tentang digital marketing berbasis syariah, masyarakat desa Bendungan masih menjual dan melakukan sistem pembayaran dengan cara konvensional. Pelaku UMKM mengira sistem pembayaran dengan cara konvensional sama saja dengan pembayaran secara syariah. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pengrajin kusen di desa Bendungan tim pengabdian memberikan pemahaman tentang digital marketing berbasis syariah agar masyarakat dapat memahami perbedaan konvensional dengan syariah.

Metode pembayaran digital dapat memudahkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti yang ada di desa Bendungan yaitu UMKM pengrajin kusen. Aplikasi linkAja dengan menggunakan fitur syariah dan layanan uang elektronik yang dikelola sesuai kaidah syar'i bisa menjadi peluang untuk memudahkan pembayaran secara online, alasan menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah ini adalah selain cara mendaftarnya yang mudah dan cepat, masyarakat desa Bendungan juga akan mudah menggunakannya karena fitur-fitur yang diberikan memudahkan pembayaran secara online. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengrajin kusen dengan menggunakan sistem digital marketing berbasis syariah untuk menstabilkan target penjualan, mempermudah pembayaran dan mendapatkan ridho dari Allah SWT atas segala usaha yang dilakukan dengan berlandaskan syariat Islam.

METODE PELAKSANAAN

Proses kegiatan program kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai berikut :

1. Observasi, dalam tahap ini tim pengabdian melakukan pengamatan langsung ke tempat UMKM pengrajin kusen di desa Bendungan. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan relevan.
2. Pembuatan Poster oleh Tim Pengabdian yang akan disebarluaskan di grup WhatsApp desa Bendungan oleh Bapak Suherman selaku RT sebagai media

- pemberitahuan akan diadakannya sosialisasi tentang digital marketing berbasis syariah oleh tim pengabdian.
3. Sosialisasi kepada Pelaku UMKM tentang pentingnya digital marketing berbasis Syariah
 4. Pelatihan, pendampingan, dan pendaftaran aplikasi
Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan teknologi, tim pengabdian melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang digital marketing berbasis syariah dan sistem pembayaran yang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah, sedangkan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian adalah menyampaikan materi tentang sosialisasi digital marketing berbasis syariah, memberikan motivasi tentang mudahnya pemasaran dan pembayaran secara online. Adapun pendaftaran aplikasi dilakukan dengan cara membantu secara langsung pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah kerajinan kusen kepada salah satu aplikasi media digital yaitu (LinkAja Syariah).
 5. Evaluasi proses kegiatan program pengabdian ini dilakukan secara lisan, untuk mengetahui tanggapan masyarakat tentang sosialisasi digital marketing berbasis syariah yang telah dilaksanakan.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi digital marketing di desa Bendungan yang telah diberikan kepada masyarakat umum khususnya pada masyarakat desa Bendungan yang mempunyai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara langsung yaitu membantu mempermudah sistem pembayaran secara online (digital marketing) khususnya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengrajin kusen dan masyarakat khususnya desa Bendungan dapat memahami cara memasarkan produk menggunakan media online seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

Setelah beberapa minggu melakukan pelatihan, pendampingan dan pendaftaran tersebut, tim pengabdian menanyakan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kusen yaitu Bapak Suherman selaku salah satu pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi digital marketing dan tertarik dengan bagaimana cara pembayaran secara online berbasis syariah dengan aplikasi LinkAja Syariah. Tim pengabdian mendapatkan informasi yang positif dari salah satu pelaku UMKM yaitu Bapak Suherman, setelah memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan kerajinan kusenya walaupun belum dapat keuntungan yang lebih tetapi dengan menggunakan salah satu media sosial seperti memposting kerajinan kusenya di Facebook, konsumen yang ingin membeli kerajinan kusen tidak perlu datang langsung, hanya dengan menghubungi menggunakan smartphone sudah dapat melakukan pemesanan secara online dan untuk pembayaran dengan aplikasi LinkAja Syariah belum terlaksana karena konsumen lebih senang jika pembayarannya secara langsung.

Tim pengabdian melakukan program di bidang ekonomi tentang sosialisasi digital marketing berbasis syariah sebagaimana yang telah dipaparkan pada bahasan sebelumnya:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas tim pengabdian untuk mengamati dan mendapatkan kesimpulan. Tujuan observasi ini yang paling utama adalah penyelesaian tim pengabdian tentang program yang dibuat, observasi pun termasuk bagian dari menggambarkan objek. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian. Tanpa observasi tim pengabdian tidak bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Pembuatan Poster oleh Tim Pengabdian

Tujuan dari membuat poster ini agar mempermudah penyebaran informasi lewat media sosial seperti WhatsApp grup desa Bendungan sebagai media pemberitahuan akan diadakannya kegiatan sosialisasi digital marketing berbasis syariah oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Poster Sosialisasi Digital Marketing

3. Sosialisasi kepada UMKM Desa Bendungan

Kegiatan sosialisasi kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di desa Bendungan dilakukan secara tatap muka terdiri dari penyampaian materi dari tim pengabdian tentang digital marketing berbasis syariah kepada masyarakat desa Bendungan. Penyampaian materi dipimpin oleh salah satu tim pengabdian dan sosialisasi digital marketing berbasis syariah ini bekerjasama dengan RT, pemuda dan masyarakat di RT 02/RW 01, Kampung Bendungan, Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 2. Sosialisasi UMKM

4. Pelatihan, Pendampingan, dan Pendaftaran

Tahap pertama pelatihan, yaitu tim pengabdian melakukan pelatihan pembuatan akun google bisnis dengan mempraktikkan secara langsung yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada pelaku UMKM kerajinan kusen. Tahap kedua pendampingan, yaitu tim pengabdian mendampingi kegiatan pelaku UMKM di desa Bendungan sesuai dengan apa yang disampaikan pada sosialisasi digital marketing berbasis syariah seperti implementasi digital marketing berbasis syariah dan akhlak pelaku usaha dalam Islam. Tahap ketiga pendaftaran, yaitu kegiatan ini adalah membantu mendaftarkan memakai aplikasi LinkAja dengan memilih layanan syariah. LinkAja syariah ini diperuntukkan untuk membayar transaksi secara digital agar mempermudah proses pembayarannya.



Gambar 3. Pendampingan UMKM Kusen

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada program kerja ini yaitu dengan memberikan pertanyaan melalui selebaran kertas yang dibagikan mengenai pemahaman yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat desa Bendungan tentang sosialisasi digital marketing berbasis syariah. Pertanyaan melalui selebaran

kertas yang dibagikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat tentang yang disampaikan secara garis besar mencoba untuk mengulas tanggapan masyarakat terkait bahasa yang digunakan pada materi dan visual yang disajikan dalam kegiatan sosialisasi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kegiatan sosialisasi digital marketing berbasis syariah di desa Bendungan yang telah diberikan kepada masyarakat umum khususnya pada masyarakat desa Bendungan yang sudah dan belum mempunyai Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) berjalan dengan lancar. Dengan adanya sosialisasi digital marketing berbasis syariah masyarakat mendapatkan pengetahuan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang perbedaan ekonomi syariah dan konvensional. Selain itu, pelaku UMKM memahami cara mempromosikan suatu produk dengan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan keunggulan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti mempermudah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan produknya di sosial media dan mempermudah sistem pembayaran dengan aplikasi LinkAja Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Bagas Hapsoro, Palupiningdyah, Achmad Slamet. (2019). Peran Marketing Online sebagai Upada Peningkatan Omset Penjualan Bagi Klaster UMKM di Kota Semarang, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dania, T. R. (2016). Blending Traditional And Digital Marketing: Bulletin of the Transilvania University of Brasov Series V. *Economic Sciences*, 9(1), 58.
- Hamza, L., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia.
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).